

**HUBUNGAN PERILAKU CUCI TANGAN
TERHADAP KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT
PADA SISWA DI SEKOLAH DASAR KANISIUS GANJURAN**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh :
SALOMO GALIH NUGROHO
41130042

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2017**

**HUBUNGAN PERILAKU CUCI TANGAN
TERHADAP KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT
PADA SISWA DI SEKOLAH DASAR KANISIUS GANJURAN**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Pada Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh :

SALOMO GALIH NUGROHO

41130042

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**HUBUNGAN PERILAKU CUCI TANGAN TERHADAP KEJADIAN ISPA
PADA SISWA DI SEKOLAH DASAR KANISIUS GANJURAN**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

SALOMO GALIH NUGROHO

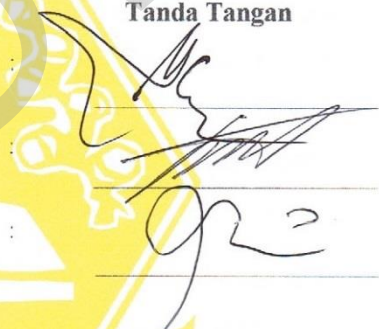
41130042

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana dan dinyatakan DITERIMA
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada
tanggal 13 September 2017

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Slamet Sunarno Harjosuwarno, M.P.H
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Iswanto, Sp.P, FCCP
(Dosen Pembimbing II)
3. drg. MM. Suryani Hutomo, M. Dsc
(Dosen Penguji)



Yogyakarta, 13 Oktober 2017

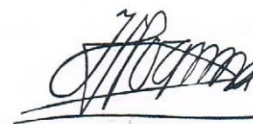
Disahkan Oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I bidang Akademik,



Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA



dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

HUBUNGAN PERILAKU CUCI TANGAN TERHADAP KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERFNAFASAN AKUT PADA SISWA DI SEKOLAH DASAR KANISIUS GANJURAN

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagai mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 13 September 2017



SALOMO GALIH NUGROHO

41130042

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : SALOMO GALIH NUGROHO

NIM : 41130042

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksekutif (Non Exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

HUBUNGAN PERILAKU CUCI TANGAN TERHADAP KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT PADA SISWA DI SEKOLAH DASAR KANISIUS GANJURAN

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 September 2017

Yang menyetujui,

A handwritten signature in black ink is written over a green 5000 Indonesian postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL' and '5000'. A unique identification number 'BA4AEF673974645' is visible on the stamp.

Salomo Galih Nugroho

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan penyertaan-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “Hubungan Perilaku Cuci Tangan Terhadap Kejadian ISPA Pada Siswa Di Sekolah Dasar Kanisius Ganjuran”. Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang senantiasa membantu, mendukung, membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah dari awal hingga akhir, yaitu:

1. Prof. Dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang senantiasa memberikan dukungan dan doa kepada para mahasiswa untuk kelancaran penelitian dan karya tulis ilmiah ini.
2. dr. Slamet Sunarno Harjosuwarno, M.P.H selaku dosen pembimbing pertama yang telah membimbing, memberikan dukungan, mengarahkan dan menginspirasi penulis dalam melaksanakan penelitian.
3. dr. Iswanto, Sp P, FCCP selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, arahan serta semangat untuk menyelesaikan penelitian tepat pada waktunya.
4. drg. MM. Suryani Hutomo, M. Dsc., selaku dosen penguji yang telah menguji, memberi masukan dan saran demi penulisan karya tulis ilmiah yang lebih baik.

5. Seluruh Siswa Sekolah Dasar Kanisius Ganjuran sebagai responden yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
6. Orang tua penulis, Bapak Eko Yulianto Nugroho., SE. dan Ibu Chrisanty Nita Palupi., serta adik penulis Vriscalline Tanaya Palupi dan Gabriella Pawestri Palupi yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan baik moril maupun materiil selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
7. Anggoro Ristiano Saputro, Steffano Alexandra Kevin, Made Ngurah Bagus S.N, Stieven Malombeke, Try Putra Cendekiawan, Rio Gyver Antonio, Yohanes Bosco Panji Pradana, yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
8. Putu Wiliska Wilasitha, Gst. Ayu. KM Trisna Agustina, Suzzete Deby Claudia Daniel, Fouren Atria Larasati, Nadia Eka Damayati selaku partner penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah. Anggoro Ristiano Saputro, Steffano Alexandra Kevin, Made Ngurah Bagus S.N, Stieven Malombeke, Try Putra Cendekiawan, Yohanes Panji Pradana selaku sahabat penulis yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian. Teman-teman angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana sebagai keluarga yang selalu memberikan semangat.
9. Teman-teman KKN 29 Dusun Banggan yang mendukung, memberi semangat serta kelonggaran kepada peneliti untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini

10. Para Dosen dan Karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta

Wacana yang telah membantu penulis dalam studi.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan dan penyelesaian karya tulis ilmiah ini baik dalam bentuk doa maupun dukungan.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan pada karya tulis ilmiah ini sehingga kritik dan saran sangat diharapkan dalam membangun karya tulis ilmiah yang lebih baik. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu kedokteran.

Yogyakarta, 13 September 2017

Salomo Galih Nugroho

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Keaslian Penelitian.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Tinjauan Pustaka.....	11
2.1.1 Definisi Cuci Tangan	11
2.1.2 Tujuan Cuci Tangan	12
2.1.3 Indikasi Cuci Tangan	13
2.1.4 Prinsip Cuci Tangan	14
2.1.5 Teknik Cuci Tangan.....	16
2.2 Tinjauan Umum Tentang Pengetahuan	18
2.2.1 Definisi Pengetahuan	18
2.3 Tinjauan Umum Tentang Sikap.....	19
2.3.1 Definisi Sikap.....	19
2.3.2 Indikator Sikap Terhadap Kesehatan	19
2.4 Tinjauan Umum Tentang Tindakan	20
2.5 Tinjauan Umum Tentang ISPA	21
2.5.1 Definisi ISPA	21
2.5.2 Etiologi ISPA.....	22
2.5.3 Gejala Klinis ISPA	22
2.5.4 Patofisiologi ISPA	24
2.5.5 Penyebaran Penyakit ISPA	26
2.5.6 Penanggulangan Penyakit ISPA.....	27

2.6 Kerangka Teori.....	29
2.7 Kerangka Konsep.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian	31
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian	31
3.3 Subjek Penelitian	31
3.3.1 Kriteria Inklusi	31
3.3.2 Kriteria Eklusi	32
3.4 Definisi Operasinal Variabel.....	33
3.5 Bahan Dan Alat	35
3.6 Pelaksanaan Penelitian	35
3.7 Analisis Data	36
3.8 Etika Penelitian.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil Penelitian.....	38
4.1.1 Analisis Deskriptif.....	39
4.1.2 Analisis Univariat.....	39
4.1.3 Analisis Bivariat	42
4.2 Pembahasan.....	45
4.2.1 Pengetahuan Siswa Tentang Cuci Tangan Di Seklah Dasar Kanisius Ganjuran	45

4.2.2 Sikap Siswa Tentang Cuci Tangan Di Seklah Dasar Kanisius Ganjuran..	46
4.2.3 Tindakan Siswa Tentang Cuci Tangan Di Seklah Dasar Kanisius Ganjuran	46
4.2.4 Hubungan Penetahuan Siswa Tentang Cuci Tangan Terhadap Kejadian ISPA Di Seklah Dasar Kanisius Ganjuran.....	47
4.2.5 Hubungan Sikap Siswa Tentang Cuci Tangan Terhadap Kejadian ISPA Di Seklah Dasar Kanisius Ganjuran	50
4.2.6 Hubungan Tindakan Siswa Tentang Cuci Tangan Terhadap Kejadian ISPA Di Seklah Dasar Kanisius Ganjuran.....	52
4.3 Keterbatasan Penelitian	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terkait Hubungan Perilaku Cuci Tangan Terhadap Kejadian ISPA Pada Siswa Di Sekolah Dasar Kanisius Ganjuran	7
Tabel 2. Definisi Operasional Variabel.....	33
Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, dan kelas di Sekolah Dasar Kanisius Ganjuran	39
Tabel 4. Analisis Deskriptif Pengetahuan Siswa Tentang Cuci Tangan Di Sekolah Dasar Kanisius Ganjuran	40
Tabel 5. Analisis Deskriptif Sikap Siswa Tentang Cuci Tangan Di Sekolah Dasar Kanisius Ganjuran	40
Tabel 6. Analisis Deskriptif Tindakan Siswa Tentang Cuci Tangan Di Sekolah Dasar Kanisius Ganjuran	40
Tabel 7. Analisis Deskriptif Kejadian ISPA Dalam 4 Bulan Terakhir Di Sekolah Dasar Kanisius Ganjuran	41
Tabel 8. Analisis Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang Cuci Tangan Terhadap Kejadian ISPA Dalam 4 Bulan Di Sekolah Dasar Kanisius Ganjuran.....	42
Tabel 9. Analisis Hubungan Sikap Siswa Tentang Cuci Tangan Terhadap Kejadian ISPA Dalam 4 Bulan Di Sekolah Dasar Kanisius Ganjuran	43
Tabel 10. Analisis Hubungan Tindakan Siswa Tentang Cuci Tangan Terhadap Kejadian ISPA Dalam 4 Bulan Di Sekolah Dasar Kanisius Ganjuran.....	44
Tabel 11. Hasil Validitas Pengetahuan	67
Tabel 12. Hasil Uji Reabilitas Pengetahuan	68
Tabel 13. Hasil Validitas Sikap.....	69
Tabel 14. Hasil Uji Reabilitas Sikap.....	70

Tabel 15. Hasil Validitas Tindakan	71
Tabel 16. Hasil Uji Reabilitas Tindakan	72

©UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Kerangka Teori.....	29
Gambar 2. Diagram Kerangka Konsep	30

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Informed Consent</i>	61
Lampiran 2. Kuesioner.....	62
Lampiran 3. Hasil Uji Validasi dan Reliabilitas Kuesioner Penelitian.....	67
Lampiran 4. Hasil Analisis Jawaban Responden.....	73
Lampiran 5. Keterangan Kelaikan Etik	78
Lampiran 6. Surat Keterangan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul.....	79
Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup	80

HUBUNGAN PERILAKU CUCI TANGAN TERHADAP KEJADIAN ISPA PADA SISWA DI SEKOLAH DASAR KANISIUS GANJURAN

Salomo Galih Nugroho, Slamet Sunarno Harjosuwarno, Iswanto

ABSTRAK

Latar Belakang : Infeksi Saluran Pernafasan Akut merupakan penyakit yang sering dijumpai pada anak-anak dengan keadaan ringan sampai berat. Pada tahun 2010 hingga 2012 dijumpai peningkatan jumlah laporan infeksi saluran nafas. Pengetahuan, sikap dan tindakan penderita ISPA sangat bervariasi dalam menghadapi penyakitnya.

Tujuan : mengetahui Hubungan perilaku cuci tangan terhadap kejadian ISPA pada Siswa di Sekolah Dasar Kanisius Ganjuran

Metode : Penelitian ini menggunakan metode deskriptik dengan desain penelitian cross sectional. Responden pada penelitian ini merupakan siswa dari Sekolah Dasar Kanisius Ganjuran.

Hasil : Pengetahuan, sikap dan tindakan siswa dalam mencuci tangan berpengaruh terhadap kejadian ISPA, hal ini dinyatakan dengan analisis statistik dengan menggunakan *chi-square* menunjukkan hasil bermakna, dimana Nilai p pada variabel pengetahuan 0.001 dimana $p < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan siswa tentang cuci tangan terhadap kejadian ISPA. Nilai p pada variabel sikap 0.001 dimana $p < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan sikap siswa tentang cuci tangan terhadap kejadian ISPA. Nilai p pada variabel tindakan 0.000 ,dimana $p < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat tindakan siswa tentang cuci tangan terhadap kejadian ISPA.

Kesimpulan : Melalui penelitian ini dapat disimpulkan terdapat hubungan pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa tentang cuci tangan terhadap kejadian ISPA di Sekolah Dasar Kanisius Ganjuran.

Kata kunci : ISPA, Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Siswa, Perilaku, Cuci Tangan,

THE CORRELATION OF HAND WASHING BEHAVIOR TO ACUTE RESPIRATORY INFECTION (ARI) INCIDENCY IN KANISIUS GANJURAN PRIMARY SCHOOL

Salomo Galih Nugroho, Slamet Sunarno Harjosuwarno, Iswanto

ABSTRACT

Background : *Acute Respiratory Infection is occurring disease in children with mild to severe conditions. There has been increase in number from 2010 to 2012 of ARI occurrence reports . Knowledge , behavior and actions of ARI patients are very variative in case of facing their disease .*

Purpose : *to know the correlation between hand washing behavior to ARI incidency in Canisius Ganjuran Primary School students .*

Method : *This observation using the descriptive method with cross sectional design . Respondents of this observation were students from Kanisius Ganjuran Primary School .*

Result : *The result knowledge, attitudes and actions of students in hand washing affect the incidence of ARI. This expressed by statistical analysis using chi-square showed significant result, P value acquired of knowledge variable was 0.001 where $p < 0,05$ proved that there is a correlation between student students' knowledge about hand washing to ARI incidency . P value of the attitude variable is 0.001, where $p < 0,05$ proved that there was actions of the students to ARI incidence . P value of the actions variable is 0.000 ,where $p < 0,05$ proved that there was actions of the students to ARI incidence.*

Conclusion : *Through this research can be concluded there is relation of knowledge, attitude, and action of student about hand washing to ARI incident in Kanisius Ganjuran Primary School.*

Keywords : *ARI, Knowledge, Attitude, Actions, Students, Behavior, Hand Washing*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Salah satu penyakit yang dialami siswa dimana merupakan salah satu masalah kesehatan yang menonjol di masyarakat adalah penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) yaitu infeksi yang mengganggu proses pernafasan seseorang Infeksi ini umumnya disebabkan oleh virus yang menyerang hidung, trakea bahkan paru-paru. ISPA sering di derita oleh anak – anak, baik di negara berkembang maupun di negara maju. Kebanyakan anak perlu di rawat di rumah sakit akibat penyakit ISPA dimana penyakit ini adalah penyakit yang di derita tergolong cukup gawat dan dapat pula memberi kecacatan sampai masa dewasa (Depkes RI, 2008).

ISPA merupakan penyakit yang sering dijumpai pada anak-anak dengan keadaan ringan sampai berat. ISPA yang berat jika masuk ke jaringan paru - paru dapat menjadi pneumonia. Pneumonia merupakan penyakit infeksi penyebab kematian. Hal ini disebabkan penyakit ISPA merupakan kelompok penyakit yang dapat menginfeksi pada berbagai lapisan masyarakat dan berbagai daerah dengan letak geografis yang berbeda (Maramis, 2013). Saat ini ISPA menjadi perhatian khusus bagi anak-anak (termasuk balita) baik dinegara berkembang maupun dinegara maju karena penyakit ini berkaitan dengan sistem kekebalan tubuh. Anak-anak dan balita akan sangat rentan terinfeksi penyebab ISPA karena sistem

tubuh mereka yang masih rendah. Hal inilah yang menyebabkan angka prevalensi dan gejala ISPA pada anak masih tergolong sangat tinggi (Riskesmas, 2013)

World Health Organization (WHO) memperkirakan insidensi Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di negara berkembang dengan angka kematian balita di atas 40 per 1000 kelahiran hidup adalah 15%-20% pertahun pada golongan usia balita. Menurut WHO \pm 13 juta anak balita di dunia meninggal setiap tahun dan sebagian besar kematian tersebut terdapat di negara berkembang dan ISPA merupakan salah satu penyebab utama kematian dengan membunuh \pm 4 juta anak balita setiap tahun (WHO, 2012).

Prevalensi kejadian ISPA di Indonesia adalah 25,0 persen (Riskesmas, 2013). Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas, 2008), didapatkan bahwa prevalensi penyakit ISPA berdasarkan umur balita dan anak-anak adalah untuk usia <6 bulan (4,5%), 6-11 bulan (11,5%), 12-23 bulan (11,8%), 24-35 bulan (9,9%), 36-47 bulan (9,2%), 48-59 bulan (8,0%). Prevalensi ISPA pada anak laki-laki (9,4%) hampir sama dengan perempuan (9,3%). ISPA menyebabkan kematian bayi dan balita yang cukup tinggi yaitu kira-kira 1 dari 4 kematian yang terjadi. Setiap anak diperkirakan mengalami 3-6 episode ISPA setiap tahunnya. Antara 40%-60% dari kunjungan di puskesmas adalah karena penyakit ISPA (Depkes, 2009)

Data dari Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta, penyakit infeksi saluran nafas merupakan satu dari dua penyakit infeksi yang masuk sebagai penyebab kematian terbanyak di Yogyakarta. Laporan pemerintah dari berbagai sarana pelayanan kesehatan menunjukkan bahwa pada tahun 2010 dilaporkan

sebanyak 1.813, pada tahun 2011 dilaporkan terdapat 1.739 kasus pneumonia pada balita yang ditangani, sedangkan pada tahun 2012 ditemukan 2.936 kasus Pneumonia balita dan anak-anak. Kurang gizi pada anak dan dikombinasi dengan keadaan lingkungan yang tidak sehat akan menyebabkan penurunan reaksi kekebalan tubuh yang berarti kemampuan untuk mempertahankan diri terhadap serangan infeksi menjadi turun. Keadaan tersebut yang menyebabkan anak sangat potensial terkena penyakit infeksi seperti ISPA (Dikes, 2013)

Penderita penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada tahun 2009 meningkat. Musim kemarau menjadi salah satu penyebab meningkatnya penderita ISPA. Data Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul tahun 2009 menunjukkan terdapat 20.136 penderita ISPA selama periode Januari-Juni 2009. (DinKes Kab. Bantul, 2009).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran individu sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat (Depkes RI : 2008)

Indikator dari Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah perilaku siswa dalam melakukan kebersihan diri dengan cara Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), perilaku siswa menggunakan air bersih, serta menggunakan jamban yang sehat. PHBS yang jarang ditemui pada anak-anak adalah mencuci tangan sebelum dan setelah melakukan tindakan. Mencuci tangan merupakan teknik dasar yang paling penting dalam pencegahan dan pengontrolan infeksi. (Midzi, 2011).

Perilaku siswa yang berhubungan dengan CTPS yaitu terdiri dari pengetahuan yang dimiliki oleh siswa itu sendiri, sikap siswa serta tindakan yang dilakukannya. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa, pengetahuan siswa didapatkan ketika mereka melihat objek sebagai pelajaran buat mereka yang menjadi contoh untuk mereka pelajari. Semakin sering siswa melakukan hal yang mereka pelajari tersebut, maka semakin tinggi pula pengetahuan mereka (Notoadmodjo, 2013),.

Selain pengetahuan, terdapat sikap siswa dimana sikap ini mempengaruhi kesehatan siswa itu sendiri. Menurut Azwar (2010), sikap (*attitude*) adalah merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau obyek. Artinya, setelah siswa mendapatkan pengetahuan dari objek yang sebelumnya ia lihat, maka ia akan mulai berfikir untuk melakukannya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan cuci tangan adalah untuk menghilangkan kotoran dan debu secara mekanis dari permukaan kulit dan mengurangi jumlah mikroorganisme (Depkes RI : 2008).

Perilaku siswa yang ketiga adalah tindakan. Berdasarkan pengetahuan dan sikap siswa diatas, kini siswa tersebut mulai melakukan tindakan. Mencoba perlahan, sedikit demi sedikit sampai sesering mungkin ia lakukan hingga hal tersebut menjadi kebiasaan positif bagi siswa itu sendiri. Jika hal ini terjadi, maka siswa tersebut rentan terhadap penyakit (Proverawati, 2010).

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah Terdapat Hubungan Perilaku Cuci Tangan Terhadap Kejadian ISPA Pada Siswa Di Sekolah Dasar Kanisius Ganjuran

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui Hubungan perilaku cuci tangan terhadap kejadian ISPA pada Siswa di Sekolah Dasar Kanisius Ganjuran

1.3.2 Tujuan Khusus:

1. Mengidentifikasi pengetahuan siswa tentang cuci tangan di Sekolah Dasar Kanisius Ganjuran
2. Mengidentifikasi sikap siswa tentang cuci tangan di Sekolah Dasar Kanisius Ganjuran
3. Mengidentifikasi tindakan siswa tentang cuci tangan di Sekolah Dasar Kanisius Ganjuran
4. Menganalisis pengetahuan siswa tentang cuci tangan terhadap kejadian ISPA di Sekolah Dasar Kanisius Ganjuran
5. Menganalisis sikap siswa tentang cuci tangan terhadap kejadian ISPA di Sekolah Dasar Kanisius Ganjuran
6. Menganalisis tindakan siswa tentang cuci tangan terhadap kejadian ISPA di Sekolah Dasar Kanisius Ganjuran.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat :

Memberikan informasi mengenai hubungan perilaku cuci tangan terhadap kejadian Penyakit ISPA, sehingga bisa melakukan pencegahan terhadap resiko penularan penyakit ISPA.

Bagi Sekolah

Memberi pengetahuan yang dapat diterapkan di sekolah terkait hubungan perilaku cuci tangan terhadap kejadian ISPA.

Bagi Siswa

Membantu meningkatkan kesadaran anak-anak untuk melakukan cuci tangan untuk mencegah terjadinya penularan penyakit, seperti infeksi virus ISPA dan penyakit lainnya

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, Pada penelitian saat ini, peneliti menggunakan variabel independen yaitu dengan meneliti perilaku siswa tentang mencuci tangan dengan cara ukurnya menggunakan kuesioner. Dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas 4 dan 5 pada SD Kanisius Ganjuran yaitu meneliti hubungan perilaku cuci tangan terhadap kejadian ISPA pada siswa di SD Kanisius Ganjuran. Alasan peneliti ingin meneliti penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah lebih spesifik terhadap perilaku cuci tangan terhadap kejadian ISPA pada anak-anak khususnya di Sekolah Dasar.

Tabel 1. Penelitian Terkait Hubungan Perilaku Cuci Tangan Terhadap Kejadian ISPA Pada Siswa di Sekolah Dasar Kanisius Ganjuran

NO.	Judul Penelitian	Peneliti, Tahun	Metode	Hasil	Perbedaan
1.	Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Kejadian ISPA Di Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo	Kristiandy, 2012	<i>Observasional analitik</i> dengan pendekatan <i>Cross sectional study</i>	dari 36 responden, terdapat sebagian siswa 24 (66,7%) yang mempunyai tingkat pengetahuan yang baik tentang perilaku cuci tangan Di Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo	a. Pada penelitian Kristiandy meneliti tingkat pengetahuan PHBS dengan Kejadian ISPA b. Pada penelitian peneliti meneliti tentang perilaku cuci tangan terhadap kejadian ISPA

-
2. Hubungan Faktor Predisposisi dengan Perilaku Personal Hygine Anak Jalanan Bimbingan Rumah Singgah YMS Bandung Sari, 2016 *Observasional analitik* dengan pendekatan *Cross sectional study* dari 68 anak, mayoritas anak mempunyai sikap yang kurang baik dalam menjaga *Personal Hygine* yaitu sebanyak 47 (69,1%) responden a. Pada penelitian ini faktor predisposisi merupakan variabel independen sedangkan perilaku merupakan variabel dependen. b.Pada penelitian peneliti. Perilaku merupakan variabel independen, sedangkan kejadian ISPA merupakan variabel dependen
-
3. Efektifitas Mencuci Tangan Menggunakan Air Yang Mengalir Terhadap Jumlah Angka Kuman Desiyanto, 2013 Jenis penelitian *true experiment* dengan rancangan penelitian *posttest only control group design* anak yang mencuci tangan dibawah air yang mengalir, maka angka kuman lebih sedikit dibandingkan dengan anak yang mencuci tangan pada air yang menggenang. a.Pada penelitian Desiyanto membahas tentang efektifitas cuci tangan dengan air mengalir terhadap jumlah kumah, serta jenis penelitian menggunakan posttest b.Pada penelitian peneliti membahas tentang perilaku cuci tangan terhadap kejadian ISPA serta jenis penelitian menggunakan cross sectional study
-

-
- | | | | | | |
|----|--|---------------------------|---|---|--|
| 4. | Hubungan
Pengetahuan
Siswa Tentang
Cuci Tangan
Terhadap
Kejadian ISPA
pada Anak di
Wilayah Kerja
Puskesmas
Nguntoronadi I
Wonogiri | Prasetyonin
gsih, 2015 | <i>Observasional
 analitik dengan
 pendekatan
 Cross sectional
 study</i> | Terdapat
hubungan
pengetahuan
siswa tentang cuci
tangan terhadap
kejadian ISPA
pada anak di
wilayah kerja
puskesmas | a. Penelitian
Prasetyoningsih
meneliti tentang
pengetahuan terhadap
kejadian ISPA. Selain
itu objek penelitian
menggunakan anak di
wilayah kerja
puskesmas
b. Pada penelitian
peneliti membahas
pengetahuan, sikap, dan
tindakan dan
dilaksanakan di sekolah
pada kelas IV dan V |
|----|--|---------------------------|---|---|--|
-
- | | | | | | |
|----|--|---------------|---|--|--|
| 5. | Hubungan
Antara
Pengetahuan
Dan Sikap
Dengan
Perilaku Hidup
Bersih Dan
Sehat (PHBS)
Pada Pelajar Di
SD Inpres
Sukur
Kecamatan
Airmadidi
Kabupaten
Minahasa Utara | Koem,
2015 | <i>Observasional
 analitik dengan
 pendekatan
 Cross sectional
 study</i> | Dari hasil uji
statistic diperoleh
nilai <i>Pvalue</i>
$<0,001$. Hal ini
menunjukkan
bahwa terdapat
hubungan yang
bermakna antara
sikap siswa
dengan perilaku
hidup bersih dan
sehat pada pelajar
SD Inpres Sukur | a. Pada penelitian
Koem, variabel
independen meliputi
pengetahuan dan sikap.
Sementara variabel
dependen adalah
PHBS, dengan
sampelnya adalah siswa
kelas IV, V dan VI.
b. Pada penelitian
peneliti variabel
independen adalah
pengetahuan, sikap, dan
tindakan. Sementara
variabel dependen
adalah kejadian ISPA
dengan sampelnya
adalah siswa kelas IV
dan V |
|----|--|---------------|---|--|--|
-

6.	Hubungan Antara Perilaku Mencuci Tangan Dengan Insiden diare Pada Anak Usia Sekolah Di Kabupaten Jember	Purwandari , 2013	<i>Observasional analitik</i> dengan pendekatan <i>Cross sectional study</i>	Hasil analisis menggunakan spearman terlihat adanya hubungan antara cuci tangan dengan insiden diare dengan <i>Pvalue</i> 0,000 dan <i>r</i> 0,792, semakin baik tindakan cuci tangan, maka kejadian diare semakin rendah	a. Pada penelitian Purwandi variabel dependennya adalah Insiden diare b. Pada penelitian peneliti variabel dependennya adalah kejadian ISPA
----	---	-------------------	--	---	--

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Terdapat hubungan perilaku cuci tangan terhadap kejadian ISPA pada siswa di SD Kanisius Ganjuran

5.2 Saran

Bagi Peneliti

1. Diperlukan sampel yang lebih besar untuk memperoleh data yang lebih akurat dan yang lebih signifikan dalam perhitungan statistiknya
2. Diperlukan pengambilan kuisisioner yang sudah divalidasi oleh pihak badan kesehatan atau kementerian kesehatan sehingga didapatkan data yang lebih efisien dan signifikan.

Bagi Sekolah

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan yang dapat diterapkan di sekolah terkait hubungan perilaku cuci tangan terhadap kejadian ISPA.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kesadaran anak-anak untuk melakukan cuci tangan untuk mencegah terjadinya penularan penyakit, seperti infeksi virus ISPA dan penyakit lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Alsagaff, H., 2009. *Dasar-dasar Ilmu Penyakit Paru*. Cetakan Ketiga. Surabaya : Airlangga University Press Jakarta: Rineka Cipta, 9: pp. 29-31
- Azwar, 2010. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Yogyakarta: Nuha Medika , 10: pp. 54-59.
- Azwar, 2010. *Sikap dan Perilaku. Dalam: Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 11: pp. 43-44.
- Azwar, 2013. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta: Bina Rupa Akasara. 12: pp.79-82
- Brooker, G. d., 2013. *Mikrobiologi Terapan untuk Perawat*. Jakarta: EGC.
- Badan Pusat Statistik, 2008. *Susenas (Survei Ekonomi Nasional)*. Jakarta: BPS
- Dahlan, Sopiudin M, 2011. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan Edisi 5*. Jakarta: Salemba Medika.
- Depkes. 2008. *Informasi Pengendalian Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Depkes RI. 2008;43:872-53.
- Depkes, 2009. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009;46:279-49.
- Depkes RI, 2012. *Pembangunan Kesehatan Berbasis Preventif dan Promotif*. from <http://www.depkes.go.id>: Diakses pada tanggal 14 Maret 2017.
- Desiyanto, 2013. *Efektifitas Mencuci Tangan Menggunakan Air Yang Mengalir Terhadap Jumlah Angka Kuman*. Jurnal : Kesehatan Masyarakat. 12:pp 61-68.
- Dikes, 2013. *Profil Kesehatan Dan Penanggulangan penyakit*. Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, 2009. *Profil Kesehatan Kabupaten Bantul*. Bantul : Depkes Bantul.

- Hadi, H., 2012. *Epistemologi (Filsafat Pengetahuan)*. Yogyakarta: Kanisius. 42: pp 23-26.
- Hidayat, A.A.. (2014). *Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data*. Jakarta : Salemba Medika. 14: pp 26-30
- Israr, 2009. *Pneumonia Pada Dewasa*. Riau: Faculty of Medicine University of Riau Pekanbaru. 9: pp 70-74
- Jelantik, I Gusti Made Geria, *Hubungan Penguasaan Sikap dan Ketersediaan Sarana dengan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun Untuk Mencegah Diare dan ISPA pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Ampenan Tengah Kota Mataram*. Dalam media Bina Ilmiah volume 9, No.1, Februari 2013
- Keraf, S., 2013. *Ilmu Pengetahuan (sebuah Tinjauan Filosofis)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Koem, 2015. *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Pelajar Di SD Inpres Sukur Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara*. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi
- Kozier, 2010. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses dan Praktik Volume 1 Edisi 7*. Jakarta: EGC.
- Kristiandy, M., 2012, *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Kejadian ISPA Di Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo*. Skripsi : Fakultas Kedokteran Universitas Brawijawa, Malang
- Kusyadi., 2010. *Keterampilan dan Prosedur Laboratorium Keperawatan Dasar*. Jakarta: EGC. 2010;46:390-95
- Maramis, 2013. *Hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu tentang ISPA dengan kemampuan ibu merawat balita ISPA*. E-journal : (ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/.../1783) diakses pada 6 Februari 2017.
- Midzi, N., 2011. *Perilaku Hidup Bersih Untuk Keluarga*. Jakarta: Salemba Medika. 11: pp49-51.

- Nelson, 2013. *Keperawatan Medikal Bedah jilid 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoadmodjo, S., 2010. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta 10:pp 42-44.
- Notoadmodjo, 2013. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoadmodjo, 2013. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan , Sikap dan Tindakan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Perry, P. d.,2015. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta: EGC. 15: pp 61-64
- Prasetyoningsih, 2015. *Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang Cuci Tangan Terhadap Kejadian ISPA pada Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Nguntoronadi I Wonogiri*. Skripsi: Program Studi S1 Keperawatan, Stikes Kusuma Husada
- Proverawati, 2010. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta. 10: pp 44-48
- Purwandari, Retno., 2013. *Hubungan Antara Perilaku Mencuci Tangan Dengan Insiden ISPA Pada Anak Usia Sekolah Di Kabupaten Jember*. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember, Kampus Bumi Tegal Boto
- Riskesdas, 2013. *Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Serta Pencegahan Penyakit Menular*. Jakarta: Kementerian Kesehatan, Republik Indonesia.
- Said, 2010. *Pengendalian Pneumonia Anak Balita dalam Rangka Pencapaian MDG 4*. Jakarta: EGC.
- Sari S. 2016. *Hubungan Faktor Predisposisi dengan Perilaku Personal Hygine Anak Jalanan Bimbingan Rumah Singgah YMS Bandung*. Bandung: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjadjaran.
- Schaffer, 2010. *Pencegahan Infeksi dan Praktik yang Aman*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.

- Sunu, J., 2016. *Sistem Informasi Manajemen Pengetahuan*. Yogyakarta: Depublish.
- Susanto, A., 2011, *Filsafat Ilmu*. Jakarta :Bumi Aksara 45: pp 88-90
- Susiati, 2008. *Keterampilan Keperawatan Dasar Paket 1*. Jakarta: Erlangga.
- Tietjen, 2014. *Panduan pencegahan infeksi untuk fasilitas pelayanan kesehatan dengan sumber daya terbatas*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Wantania, 2012. *Buku Ajar Respirologi Anak 1st ed*. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia. 49: pp 68-70
- Wathloly, A., 2013. *Tanggung Jawab Pengetahuan*. Yogyakarta : Pustaka Filsafat.
- WHO, 2008. *Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Yang Cenderung Menjadi Pandemi Dan Pandemi Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. World Health Organization.
- WHO, 2009. *Clean Care is Safer Care Team. Patient Safety Challenge*. Geneva: World Health Organization Press.
- Yudarmawan, 2012. *Pengaruh Faktor-Faktor Sanitasi Rumah Terhadap Kejadian Penyakit ISPA Pada Anak Balita (Study Dilakukan pada Masyarakat di Desa Dandin Puri Kangin Kecamatan Denpasar Utara Kota Denpasar Tahun 2012*. Skripsi: Poltekkes Denpasar.
- Yuniasih, 2008. *Perkembangan Individu*. Jakarta: EGC.